



LAPORAN KINERJA BADAN PENJAMINAN MUTU

20

23

LEMBAR PENGESAHAN

**Menyatakan bahwa Laporan Kinerja Badan Penjaminan Mutu
Universitas Dr. Soetomo Tahun Akademik 2022-2023
telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya**

Surabaya, 19 Agustus 2023

Dibuat Oleh :

Ka. Badan Penjaminan Mutu



**Drs. Hadi Sugiyanto, MS
NIDN : 07108056001**

**Diperiksa oleh
Wakil Rektor I**


**Dr. Drs. Amirul Mustofa, M.Si
NIDN : 0718016601**

**Disetujui oleh :
Rektor**



**Prof. Dr. Siti Marwiyah, SH, MH
NIDN : 0728046801**

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Visi Misi Badan Penjaminan Mutu Unitomo.....	1
1. Visi Badan Penjaminan Mutu Unitomo	1
2. Misi Badan Penjaminan Mutu Unitomo	2
3. Tujuan Badan Penjaminan Mutu Unitomo	2
4. Sasaran Badan Penjaminan Mutu Unitomo	2
1.3 Struktur Organisasi	3
BAB II.....	7
KINERJA BADAN PENJAMINAN MUTU	7
3.1 Bidang Sistem Penjaminan Mutu Internal	7
3.2 Bidang Monitoring Evaluasi dan Audit Mutu Internal.....	10
BAB III	14
Evaluasi Dan Analisis Kinerja Badan Penjaminan Mutu	14
4.1 Evaluasi Capaian Kinerja	14
4.2 Permasalahan dan Tantangan	14
4.3 Upaya Tindak Lanjut dan Perbaikan	15
BAB IV	17
PENUTUP.....	17
5.1 Kesimpulan.....	17
5.2 Rekomendasi	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penjaminan mutu internal merupakan instrumen strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi guna menjamin ketercapaian standar mutu akademik dan nonakademik secara berkelanjutan. Dalam konteks pengelolaan perguruan tinggi, sistem penjaminan mutu internal tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengendalian mutu, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial yang berbasis pada evaluasi kinerja dan data yang akuntabel. Oleh karena itu, keberadaan Badan Penjaminan Mutu (BPM) memiliki peran sentral dalam memastikan bahwa seluruh proses tridharma perguruan tinggi dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta selaras dengan kebijakan nasional pendidikan tinggi.

Pada tahun 2023, BPM melaksanakan berbagai program dan kegiatan penjaminan mutu yang mencakup pengembangan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), pelaksanaan monitoring dan evaluasi, Audit Mutu Internal (AMI), serta pendampingan unit kerja dan program studi. Pelaksanaan kegiatan tersebut diarahkan untuk memastikan berjalannya siklus SPMI secara konsisten melalui tahapan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar mutu. Seluruh aktivitas BPM dilaksanakan secara sistematis dan terintegrasi guna membangun budaya mutu di lingkungan perguruan tinggi.

Laporan Kinerja Badan Penjaminan Mutu Tahun 2023 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban institusional atas pelaksanaan tugas dan fungsi BPM selama satu tahun pelaporan. Laporan ini memuat gambaran perencanaan, pelaksanaan, capaian kinerja, serta evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu internal. Selain sebagai dokumen akuntabilitas, laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi strategis bagi pimpinan dalam rangka peningkatan mutu berkelanjutan serta mendukung proses akreditasi institusi dan program studi.

1.2 Visi Misi Badan Penjaminan Mutu Unitomo

1. Visi Badan Penjaminan Mutu Unitomo

Menjadi Badan Penjaminan Mutu Yang Unggul Dalam Penerapan Sistem Manajemen Mutu Perguruan Tinggi

2. Misi Badan Penjaminan Mutu Unitomo

- a) Mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berkelanjutan melalui inovasi dan adaptasi terhadap perubahan kebutuhan dan tuntutan stakeholders.
- b) Memastikan kepatuhan dan peningkatan berkelanjutan terhadap standar mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di seluruh unit kerja.
- c) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam penerapan dan pengembangan sistem manajemen mutu.
- d) Meningkatkan kolaborasi dan benchmarking dengan institusi lain baik di tingkat nasional maupun internasional dalam penerapan sistem manajemen mutu.

3. Tujuan Badan Penjaminan Mutu Unitomo

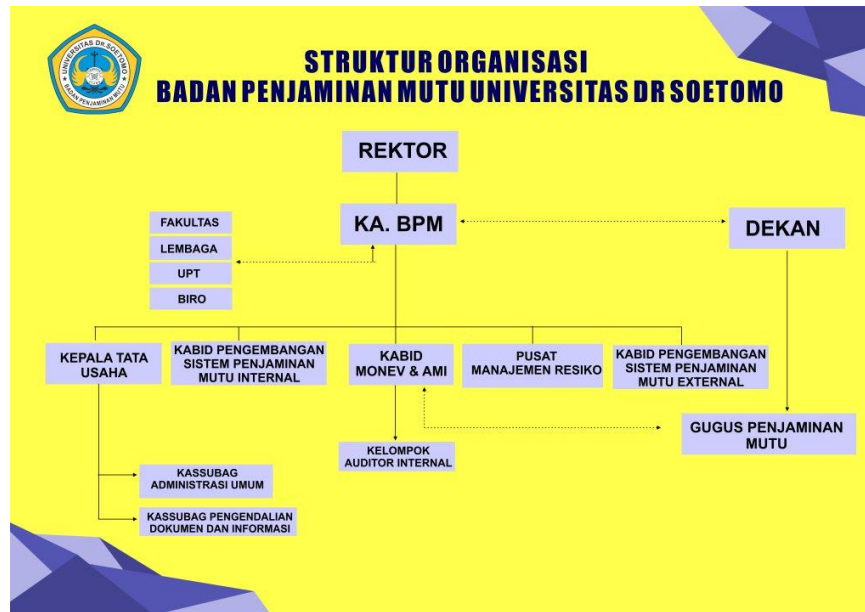
- a) Membangun budaya mutu yang konsisten di seluruh lapisan organisasi.
- b) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penerapan SPMI sehingga mendukung pencapaian akreditasi unggul.
- c) Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam proses penjaminan mutu untuk meningkatkan akurasi dan transparansi.
- d) Mendukung pengembangan program studi dan unit kerja melalui evaluasi berkala dan umpan balik yang konstruktif.

4. Sasaran Badan Penjaminan Mutu Unitomo

- a) Mengembangkan kebijakan dan pedoman penjaminan mutu yang berbasis pada praktik terbaik dan standar nasional serta internasional.
- b) Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan SPMI di seluruh unit kerja.
- c) Mengimplementasikan sistem informasi manajemen mutu untuk mempermudah pelacakan, analisis data, dan pelaporan.
- d) Menyelenggarakan pelatihan, workshop, dan seminar secara rutin untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan staf dalam penjaminan mutu
- e) Mengadakan program benchmarking dengan institusi lain untuk mengambil pelajaran dari praktik terbaik dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

1.3 Struktur Organisasi

Pelaksanaan atau implementasi SPMI Universitas Dr Soetomo diperlukan struktur organisasi yang mencakup pada seluruh hirarki pada lembaga terdiri dari Universitas, Fakultas, sampai dengan program Studi. Struktur penjaminan mutu Universitas Dr Soetomo adalah digambarkan sebagai berikut :



Berdasarkan gambar diatas, terdapat hirarki yang menunjukkan kelembagaan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yaitu Badan Penjaminan Mutu mengelola penjaminan mutu di tingkat Universitas dengan dibantu oleh beberapa kepala bidang. kemudian Gugus Penjaminan Mutu mengelola penjaminan mutu di tingkat Fakultas dan Program Studi.

Adapun tugas pokok dan fungsi sebagai berikut

Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penjaminan Mutu

- a) Kepala Badan Penjaminan Mutu Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Badan Penjaminan Mutu merupakan pimpinan puncak (Top Management) bagi implementasi Sistem penjaminan Mutu dengan rincian tugas:
 - a) Melakukan koordinasi, perencanaan, pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas yang dilaksanakan oleh setiap kepala bidang/Biro/unit.
 - b) Merumuskan kebijakan penjaminan mutu.
 - c) Melaksanakan proses sertifikasi mutu internal dan pelatihan dalam rangka peningkatan mutu.
 - d) Mengendalikan dan memantau penjaminan mutu (Akademik dan non akademik, manajerial/leadership)

- e) Menyampaikan hasil penjaminan mutu kepada Pimpinan Universitas. Bertanggung jawab atas terlaksananya Sistem Penjaminan Mutu Internal dan instrumen-instrumen yang diperlukan.
 - f) Bertanggung jawab atas Pengendali Mutu terutama yang terkait bidang akademik maupun non akademik
 - g) Memastikan kelengkapan dan kemudahan akses internal pimpinan terhadap pusat data (PDDIKTI).
 - h) Membangun dan mengembangkan kerja sama di bidang penjaminan mutu dengan institusi/badan/lembaga di dalam dan luar negeri.
- b) Kepala Bidang Pengembangan SPMI Kepala Bidang SPMI memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai pelaksana kendali mutu universitas, dengan rincian tugas:
- a) Menyusun dan mengembangkan SPMI berikut dokumentasi-nya di universitas.
 - b) Mengoordinasi pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi SPMI di universitas bekerja sama dengan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan Unit Penjaminan Mutu (UPM).
 - c) Mengoordinasi unit kerja di lingkungan Institut dalam menerapkan standar mutu universitas.
 - d) Bertanggung jawab kepada Kepala BPM
 - e) Menyusun program dan kegiatan untuk bidang-bidang terkait dengan SPMI serta mensosialisasikannya.
 - f) Melakukan pengembangan SPMI.
 - g) Mengembangkan dan mendorong implementasi berbagai dokumen standar mutu. Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam pelaksanaan program dan kegiatan.
 - h) Mendokumentasikan semua kegiatan audit mutu internal.
Mendampingi akreditasi/sertifikasi unit, laboratorium atau lembaga di lingkungan universitas.
 - i) Mengoordinasi pembukaan lembaga atau prodi baru.
Menyusun laporan program dan kegiatan
 - j) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Pimpinan
 - k) Bertanggung jawab kepada Kepala BPM.

- c) Kepala Bidang Pengembangan SPME Kepala Bidang Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:
- a) Mengoordinasi pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan sistem pendampingan penyusunan dokumen, serta persiapan visitasi akreditasi/sertifikasi nasional dan internasional unit kerja dalam rangka meningkatkan kualifikasi akreditasi/sertifikasi nasional dan internasional unit kerja;
 - b) Mengoordinasi analisis kinerja Assessor Internal Akreditasi Program Studi dan institusi;
 - c) Mengembangkan sistem yang menjamin peningkatan peringkat akreditasi program studi dan universitas;
 - d) Mengupayakan program studi dan institusi berjalan sesuai panduan akreditasi yang berlaku di Indonesia dan benchmarking akreditasi internasional yang dituju;
 - e) Mengakses laman Kemendikbud, BAN PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri serta mengirimkan informasi penting terkait kebijakan-kebijakan baru DIKTI, BAN PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri kepada pimpinan secara rutin;
 - f) Melaksanakan tugas lain yang diberikan Pimpinan;
 - g) Bertanggung jawab kepada kepala BPM.
- d) Kepala Bidang Audit Mutu Internal dan Monev Kepala Bidang Audit Mutu Internal dan Monev memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:
- a) Menyusun perencanaan audit lapangan;
 - b) Berkoordinasi dengan tim audit dalam rangka pelaksanaan kegiatan entry meeting, desk evaluation, field work, exit meeting;
 - c) Mendistribusikan tenaga auditor pada masing-masing tugas audit;
 - d) Berkoordinasi dengan tim audit terkait pelaksanaan audit;
 - e) Melaporkan hasil kerja tim audit kepada Pimpinan melalui Kepala BPM;
 - f) Memonitor hasil kerja tim audit;
 - g) Menyusun pemetaan temuan audit evaluasi tindak lanjut temuan audit;
 - h) Mengupayakan universitas untuk menjadi salah satu penyelenggara sertifikasi atau uji kompetensi yang berstandar nasional;

- i) Melakukan pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis serta berbagai workshop;
- j) Menyusun laporan program dan kegiatan;
- k) Melaksanakan tugas lain yang diberikan Pimpinan;
- l) Bertanggungjawab kepada Kepala BPM.

GPMF memiliki tugas dan fungsi sebagai tim pendukung yang bekerja pada tingkat fakultas/program studi dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi mutu kinerja fakultas sesuai program BPM.

BAB II

KINERJA BADAN PENJAMINAN MUTU

3.1 Bidang Sistem Penjaminan Mutu Internal

Bidang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan unsur strategis di bawah Badan Penjaminan Mutu yang bertanggung jawab dalam perencanaan, pengembangan, dan pengendalian dokumen mutu sebagai dasar implementasi sistem penjaminan mutu di tingkat universitas, fakultas, dan program studi. Pada tahun 2023, kinerja Bidang SPMI difokuskan pada penguatan fondasi sistem mutu melalui penyempurnaan dokumen SPMI, peningkatan pemahaman sivitas akademika terhadap standar mutu, serta pendampingan implementasi SPMI secara berkelanjutan.

Pelaksanaan kegiatan Bidang SPMI diarahkan untuk memastikan bahwa seluruh standar mutu yang ditetapkan telah selaras dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), kebijakan internal perguruan tinggi, serta kebutuhan pengembangan mutu institusi. Kegiatan utama meliputi penyusunan dan revisi dokumen kebijakan, standar, manual, dan formulir SPMI, sosialisasi dan internalisasi standar mutu kepada unit kerja dan program studi, serta pendampingan pelaksanaan standar dalam kegiatan akademik dan nonakademik.

Sepanjang tahun 2023, Bidang SPMI juga berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan siklus SPMI melalui koordinasi dengan fakultas dan program studi, khususnya dalam memastikan keterlaksanaan standar mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pendampingan yang dilakukan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga substantif, dengan menekankan kesesuaian antara dokumen standar, pelaksanaan di lapangan, serta bukti dukung yang terdokumentasi dengan baik. Dengan pendekatan tersebut, Bidang SPMI berkontribusi langsung terhadap peningkatan kepatuhan standar dan kesiapan unit dalam menghadapi audit mutu internal maupun proses akreditasi.

Adapun Capaian Kinerja Bidang Sistem Penjaminan Mutu Internal Tahun 2023 disajikan dalam tabel 1 berikut ini

TABEL 1 CAPAIAN KINERJA BIDANG SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL TAHUN 2023

No	Program/Kegiatan	Uraian Pelaksanaan	Capaian Tahun 2023	Output	Dampak terhadap Mutu
1	Penyusunan dan Revisi Dokumen SPMI	Melakukan telaah dan penyempurnaan dokumen kebijakan, standar, manual, dan formulir SPMI agar selaras dengan SN-Dikti dan kebijakan internal	Dokumen SPMI direvisi dan diperbarui sesuai kebutuhan institusi	Dokumen Kebijakan SPMI, Standar SPMI, Manual SPMI, Formulir SPMI	Tersedianya dokumen mutu yang mutakhir dan menjadi acuan baku pelaksanaan tridharma
2	Sosialisasi dan Internalisasi SPMI	Melaksanakan sosialisasi standar mutu kepada fakultas, program studi, dan unit kerja	Sosialisasi SPMI terlaksana pada seluruh fakultas dan unit terkait	Materi sosialisasi, daftar hadir, dokumentasi kegiatan	Meningkatnya pemahaman dan kesadaran unit terhadap penerapan standar mutu
3	Pendampingan Implementasi Standar Mutu	Pendampingan teknis kepada program studi dan unit kerja dalam penerapan standar mutu	Pendampingan dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan	Berita acara pendampingan, catatan hasil pendampingan	Peningkatan kepatuhan unit terhadap standar SPMI
4	Koordinasi Siklus SPMI	Koordinasi pelaksanaan siklus PPEPP dengan fakultas dan unit kerja	Siklus SPMI berjalan secara terstruktur	Dokumen rencana dan laporan siklus SPMI	Konsistensi pelaksanaan penjaminan mutu internal
5	Penyelarasan Standar dengan Kebutuhan Akreditasi	Penyesuaian standar dan indikator mutu dengan kebutuhan akreditasi institusi dan program studi	Standar mutu mendukung pemenuhan kriteria akreditasi	Matriks keterkaitan standar dan kriteria akreditasi	Meningkatnya kesiapan unit dalam proses akreditasi

6	Pengelolaan Dokumentasi Mutu	Pengumpulan, pengarsipan, dan pemutakhiran dokumen mutu	Dokumentasi mutu tersusun dan terdokumentasi dengan baik	Arsip dokumen mutu (fisik/digital)	Kemudahan akses data mutu dan peningkatan akuntabilitas
---	------------------------------	---	--	------------------------------------	---

Berdasarkan capaian kinerja tersebut, dapat disimpulkan bahwa Bidang Sistem Penjaminan Mutu Internal telah melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan rencana kerja tahun 2023. Kinerja Bidang SPMI menunjukkan kontribusi signifikan dalam memastikan tersedianya dokumen mutu yang relevan, meningkatnya pemahaman unit kerja terhadap standar mutu, serta terbangunnya konsistensi pelaksanaan siklus SPMI. Capaian ini menjadi landasan penting bagi peningkatan mutu berkelanjutan serta mendukung kesiapan institusi dalam menghadapi Audit Mutu Internal dan proses akreditasi.

3.2 Bidang Monitoring Evaluasi dan Audit Mutu Internal

Bidang Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal (Monev & AMI) memiliki peran strategis dalam memastikan keterlaksanaan dan efektivitas penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di seluruh unit kerja dan program studi. Pada tahun 2023, kinerja bidang ini difokuskan pada penguatan fungsi pengawasan mutu melalui kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar, serta pelaksanaan Audit Mutu Internal sebagai instrumen evaluasi komprehensif terhadap kinerja unit dalam memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan secara terencana dan berkelanjutan untuk menilai kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan capaian kinerja unit kerja dan program studi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kepatuhan terhadap standar SPMI, menemukan potensi ketidaksesuaian (*non-conformity*), serta memberikan rekomendasi perbaikan yang konstruktif. Sementara itu, Audit Mutu Internal dilaksanakan secara sistematis oleh auditor internal yang telah ditetapkan melalui surat tugas resmi, dengan mengacu pada standar dan prosedur audit yang berlaku.

Sepanjang tahun 2023, hasil monitoring, evaluasi, dan Audit Mutu Internal menjadi dasar pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) serta penyusunan rencana tindak lanjut oleh unit kerja dan program studi. Dengan demikian, kinerja Bidang Monev & AMI tidak hanya berorientasi pada penilaian, tetapi juga pada pengendalian dan peningkatan mutu secara berkelanjutan, sejalan dengan siklus PPEPP dalam SPMI.

Adapun Capaian Kinerja Bidang Bidang Monitoring Evaluasi dan Audit Mutu Internal Tahun 2023 disajikan dalam tabel 2 berikut ini

TABEL 2 CAPAIAN KINERJA BIDANG MONITORING EVALUASI DAN AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN 2023

No	Program/Kegiatan	Uraian Pelaksanaan	Capaian Tahun 2023	Output	Dampak terhadap Mutu
1	Monitoring dan Evaluasi Kinerja Unit	Monitoring pelaksanaan standar mutu pada fakultas, program studi, dan unit kerja	Monev dilaksanakan pada seluruh unit sesuai jadwal	Laporan hasil Monev per unit	Tersedianya data kepatuhan standar sebagai dasar evaluasi
2	Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI)	Audit terhadap pemenuhan standar SPMI oleh unit dan prodi	AMI terlaksana secara menyeluruh	Laporan AMI, berita acara audit	Teridentifikasinya ketidaksesuaian dan peluang perbaikan
3	Penetapan dan Penugasan Auditor Internal	Penunjukan auditor internal melalui SK dan pembagian tugas audit	Auditor internal ditugaskan sesuai kebutuhan	SK Auditor, surat tugas	Terjaminnya objektivitas dan akuntabilitas audit
4	Rekapitulasi Temuan AMI	Pengelompokan temuan mayor, minor, dan observasi	Temuan AMI terdokumentasi dan terklasifikasi	Rekapitulasi temuan AMI	Fokus perbaikan mutu berbasis temuan audit
5	Penyusunan Rekomendasi Perbaikan	Penyusunan rekomendasi tindak lanjut hasil audit	Rekomendasi disampaikan ke seluruh unit	Dokumen rekomendasi AMI	Arah perbaikan mutu lebih terstruktur
6	Pemantauan Tindak Lanjut AMI	Monitoring pelaksanaan rencana tindak lanjut oleh unit	Tindak lanjut dipantau secara berkala	Laporan pemantauan RTL	Peningkatan efektivitas perbaikan mutu

Berdasarkan pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan Audit Mutu Internal tahun 2023, Bidang Monev & AMI telah menjalankan fungsi pengendalian mutu secara efektif dan terstruktur. Hasil kegiatan tersebut memberikan gambaran objektif mengenai tingkat ketercapaian standar mutu pada unit kerja dan program studi, serta menjadi dasar penting bagi pimpinan dalam menetapkan kebijakan peningkatan mutu. Dengan terlaksananya AMI dan tindak lanjut secara konsisten, diharapkan implementasi SPMI di lingkungan perguruan tinggi semakin optimal dan berkelanjutan.

3.3. Kinerja Badan Penjaminan Mutu Secara Umum

Selain melaksanakan kinerja berdasarkan bidang Sistem Penjaminan Mutu Internal serta Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal, Badan Penjaminan Mutu (BPM) secara umum menjalankan fungsi koordinatif, fasilitatif, dan strategis dalam penguatan tata kelola mutu di tingkat institusi. Pada tahun 2023, BPM berperan sebagai penggerak utama dalam memastikan keterpaduan pelaksanaan SPMI, penyelarasan kebijakan mutu dengan arah pengembangan universitas, serta dukungan terhadap pelaksanaan akreditasi institusi dan program studi.

Kinerja BPM secara umum diwujudkan melalui pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), kegiatan benchmarking mutu, pendampingan unit kerja dalam pemenuhan dokumen dan data mutu, serta pengelolaan sistem dokumentasi dan informasi mutu. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan dengan pendekatan kolaboratif bersama pimpinan universitas, fakultas, dan program studi, sehingga hasil evaluasi mutu tidak berhenti pada tahap penilaian, tetapi ditindaklanjuti menjadi kebijakan dan program peningkatan mutu yang berkelanjutan.

Pada tahun pelaporan 2023, BPM juga berkontribusi aktif dalam mendukung proses akreditasi institusi dan program studi melalui penyediaan data mutu, pendampingan penyusunan dokumen akreditasi, serta penjaminan kesesuaian antara dokumen SPMI dengan kriteria dan indikator akreditasi. Dengan peran tersebut, BPM tidak hanya berfungsi sebagai unit pengendali mutu, tetapi juga sebagai mitra strategis pimpinan dalam pengambilan keputusan berbasis mutu dan data.

Adapun Capaian Kinerja Umum Badan Penjaminan Mutu Tahun 2023 sebagai berikut

No	Program/Kegiatan	Uraian Pelaksanaan	Capaian Tahun 2023	Output	Kontribusi terhadap Mutu Institusi
1	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	Pelaksanaan RTM sebagai tindak lanjut hasil Monev dan AMI	RTM dilaksanakan secara terjadwal	Notulen RTM, rekomendasi kebijakan	Pengambilan keputusan berbasis hasil evaluasi mutu
2	Benchmarking Penjaminan Mutu	Studi banding dan pembelajaran praktik baik penjaminan mutu	Kegiatan benchmarking terlaksana	Laporan benchmarking	Adopsi praktik baik dalam pengelolaan mutu

3	Pendampingan Akreditasi	Pendampingan penyusunan dan reviu dokumen akreditasi institusi dan prodi	Pendampingan dilakukan sesuai kebutuhan unit	Dokumen pendampingan, catatan reviu	Peningkatan kesiapan dan kualitas dokumen akreditasi
4	Penyediaan dan Validasi Data Mutu	Pengumpulan, validasi, dan penyajian data mutu institusi	Data mutu terhimpun dan tervalidasi	Basis data mutu institusi	Keakuratan data untuk perencanaan dan evaluasi
5	Pengelolaan Dokumentasi dan Arsip Mutu	Pengarsipan dokumen SPMI, AMI, dan laporan mutu	Dokumentasi tersusun dan terdigitalisasi	Arsip dokumen mutu	Kemudahan akses dan keterlacakan dokumen
6	Koordinasi dengan Pimpinan dan Unit	Koordinasi lintas unit terkait pelaksanaan kebijakan mutu	Koordinasi berjalan secara berkelanjutan	Berita acara koordinasi	Konsistensi penerapan kebijakan mutu
7	Penyusunan Laporan Kinerja BPM	Penyusunan laporan kinerja sebagai bentuk akuntabilitas	Laporan Kinerja BPM Tahun 2023 tersusun	Dokumen laporan kinerja	Transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan mutu

Berdasarkan capaian kinerja tersebut, dapat disimpulkan bahwa Badan Penjaminan Mutu pada tahun 2023 telah melaksanakan peran dan fungsinya secara komprehensif, baik sebagai pengelola sistem penjaminan mutu maupun sebagai unit strategis pendukung tata kelola perguruan tinggi. Kinerja BPM secara umum menunjukkan kontribusi nyata dalam memastikan keterpaduan pelaksanaan SPMI, peningkatan kesiapan akreditasi, serta penguatan budaya mutu di lingkungan institusi. Capaian ini menjadi landasan penting bagi pengembangan mutu berkelanjutan pada tahun-tahun berikutnya.

BAB III

Evaluasi Dan Analisis Kinerja Badan Penjaminan Mutu

4.1 Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja Badan Penjaminan Mutu (BPM) Tahun 2023 dilakukan dengan membandingkan antara perencanaan kinerja, pelaksanaan program, dan hasil yang dicapai sebagaimana diuraikan pada Bab III. Secara umum, capaian kinerja BPM menunjukkan kesesuaian yang baik dengan rencana kerja yang telah ditetapkan, baik pada Bidang Sistem Penjaminan Mutu Internal maupun Bidang Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal. Pelaksanaan penyusunan dan penyempurnaan dokumen SPMI, sosialisasi standar mutu, pendampingan unit kerja, serta pelaksanaan monitoring dan Audit Mutu Internal telah berjalan secara sistematis dan terkoordinasi.

Kinerja Bidang Sistem Penjaminan Mutu Internal sebagaimana dipaparkan pada Subbab 3.1 menunjukkan bahwa fondasi sistem mutu institusi telah diperkuat melalui ketersediaan dokumen mutu yang mutakhir dan implementatif. Evaluasi terhadap kegiatan tersebut memperlihatkan meningkatnya pemahaman unit kerja dan program studi terhadap standar mutu yang ditetapkan, yang tercermin dari kesiapan unit dalam menyediakan bukti dukung dan keterlibatan aktif dalam siklus SPMI. Hal ini menjadi indikator bahwa proses internalisasi standar mutu telah berjalan secara efektif.

Sementara itu, hasil pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan Audit Mutu Internal sebagaimana dijelaskan pada Subbab 3.2 memberikan gambaran objektif mengenai tingkat kepatuhan unit terhadap standar SPMI. Temuan audit yang teridentifikasi, baik temuan mayor, minor, maupun observasi, menjadi dasar penting dalam menilai efektivitas pelaksanaan standar. Evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar unit telah memenuhi standar yang ditetapkan, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan penguatan dan penyempurnaan. Secara keseluruhan, capaian kinerja BPM tahun 2023 menunjukkan tren positif dalam penerapan penjaminan mutu internal dan mendukung peningkatan tata kelola mutu institusi.

4.2 Permasalahan dan Tantangan

Meskipun capaian kinerja BPM tahun 2023 menunjukkan hasil yang baik, evaluasi pelaksanaan kegiatan juga mengidentifikasi sejumlah permasalahan dan tantangan yang perlu mendapatkan perhatian. Salah satu tantangan utama adalah perbedaan tingkat pemahaman dan komitmen unit kerja serta program studi dalam

mengimplementasikan standar SPMI secara konsisten. Hal ini tercermin dari variasi temuan hasil Audit Mutu Internal yang menunjukkan masih adanya ketidaksesuaian pada aspek tertentu, terutama dalam pemenuhan bukti dukung dan dokumentasi pelaksanaan standar.

Permasalahan lain yang dihadapi berkaitan dengan keterbatasan sumber daya, baik sumber daya manusia maupun dukungan sistem informasi mutu. Keterbatasan tersebut berdampak pada optimalisasi pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan, khususnya dalam hal pemutakhiran data dan integrasi informasi mutu antarunit. Selain itu, beban administratif yang cukup tinggi pada unit kerja dan program studi juga menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga konsistensi pelaksanaan siklus SPMI.

Tantangan berikutnya adalah memastikan efektivitas tindak lanjut atas hasil monitoring dan Audit Mutu Internal. Meskipun rekomendasi perbaikan telah disampaikan kepada seluruh unit, pelaksanaan rencana tindak lanjut masih memerlukan penguatan koordinasi dan pengawasan agar perbaikan yang direncanakan dapat dilaksanakan tepat waktu dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu. Kondisi ini menunjukkan bahwa aspek pengendalian dan peningkatan dalam siklus PPEPP masih perlu terus diperkuat.

4.3 Upaya Tindak Lanjut dan Perbaikan

Sebagai respons terhadap hasil evaluasi serta permasalahan dan tantangan yang diidentifikasi, BPM telah dan akan terus melakukan berbagai upaya tindak lanjut dan perbaikan secara berkelanjutan. Upaya tersebut diarahkan untuk memperkuat pelaksanaan siklus PPEPP, khususnya pada tahap pengendalian dan peningkatan mutu. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah penguatan pendampingan kepada unit kerja dan program studi dalam menindaklanjuti hasil Audit Mutu Internal, termasuk dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana tindak lanjut yang terukur dan realistis.

BPM juga mendorong peningkatan koordinasi dengan pimpinan universitas, fakultas, dan program studi melalui forum Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebagaimana dijelaskan pada Subbab 3.3. Melalui RTM, hasil monitoring dan audit dibahas secara komprehensif dan dijadikan dasar penetapan kebijakan serta program peningkatan mutu. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan komitmen pimpinan unit terhadap pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi mutu.

Selain itu, BPM merencanakan penguatan sistem dokumentasi dan informasi mutu untuk mendukung ketersediaan data yang akurat, mutakhir, dan mudah diakses. Upaya ini mencakup peningkatan tata kelola arsip mutu, pemanfaatan teknologi informasi, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang penjaminan mutu. Dengan berbagai upaya tindak lanjut dan perbaikan tersebut, BPM berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu internal dan membangun budaya mutu yang berkelanjutan di lingkungan perguruan tinggi.

BAB IV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan program dan kegiatan Badan Penjaminan Mutu (BPM) sepanjang tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa BPM telah melaksanakan tugas dan fungsinya secara sistematis dan berkelanjutan dalam menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Seluruh kegiatan penjaminan mutu, baik pada Bidang Sistem Penjaminan Mutu Internal maupun Bidang Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal, telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan dan mengacu pada prinsip serta siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Capaian kinerja BPM tahun 2023 menunjukkan bahwa implementasi SPMI di lingkungan institusi telah berjalan dengan baik dan mengalami penguatan, khususnya dalam ketersediaan dokumen mutu, pelaksanaan monitoring dan Audit Mutu Internal, serta tindak lanjut hasil evaluasi melalui Rapat Tinjauan Manajemen. Kegiatan pendampingan kepada unit kerja dan program studi turut berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap standar mutu, serta mendukung kesiapan institusi dalam menghadapi proses akreditasi.

Secara keseluruhan, kinerja BPM tahun 2023 telah memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan tata kelola mutu institusi dan pembentukan budaya mutu yang berkelanjutan. Meskipun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu ditindaklanjuti, capaian yang telah diraih menjadi landasan penting bagi penguatan sistem penjaminan mutu internal dan peningkatan mutu institusi pada tahun-tahun berikutnya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, Badan Penjaminan Mutu merekomendasikan beberapa langkah strategis untuk peningkatan mutu berkelanjutan ke depan. Pertama, perlu dilakukan penguatan komitmen pimpinan dan seluruh unit kerja dalam mengimplementasikan standar SPMI secara konsisten, khususnya dalam pelaksanaan tindak lanjut hasil monitoring dan Audit Mutu Internal. Komitmen tersebut menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan siklus PPEPP secara utuh dan berkesinambungan.

Kedua, BPM merekomendasikan peningkatan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia di bidang penjaminan mutu melalui pelatihan, pendampingan, dan penguatan peran auditor internal. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas

monitoring, evaluasi, dan audit mutu internal, serta memperkuat fungsi pengendalian mutu di tingkat institusi dan unit kerja.

Ketiga, diperlukan pengembangan dan optimalisasi sistem informasi mutu yang terintegrasi untuk mendukung pengelolaan data dan dokumentasi mutu yang akurat, mutakhir, dan mudah diakses. Sistem informasi mutu yang andal akan mendukung pengambilan keputusan berbasis data, meningkatkan efisiensi pengelolaan mutu, serta memperkuat kesiapan institusi dalam menghadapi akreditasi dan evaluasi eksternal.

Dengan pelaksanaan rekomendasi tersebut, diharapkan sistem penjaminan mutu internal di lingkungan institusi dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan, sehingga mampu mendukung pencapaian visi dan misi perguruan tinggi serta meningkatkan daya saing dan kepercayaan pemangku kepentingan.



**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS DR SOETOMO**

